

**DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEETS (LKPD)
CONTEXTUAL BASED ON ENVIRONMENTAL POLLUTION
MATERIAL TO EMPOWER THE CREATIVE THINKING SKILLS OF
GRADE VII JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS**

Adinar¹, Wan Syafi'i², Fitra Suzanti³

Email: adinar.adinar@student.unri.ac.id, wansya_ws@yahoo.com, Fitra.suzanti@unri.ac.id
Phone Number: +6282277099966

*Biology Education
Teacher Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the level of validity of students' worksheets (LKPD) based on contextual materials on environmental pollution to empower the creative thinking abilities of Class VII SMP. This research was conducted in two places, namely validation by the validator carried out in the Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau and a limited trial was carried out at SMPN 6 Bangko Pusako in May-October 2019. This type of research is development research using the ADDIE model conducted to the development stage (development). There are 4 LKPD developed. Data collection instruments in this study were LKPD validation sheets, and questionnaire respondents. After LKPD is developed, it is then validated by 5 validators. After that, the first trial was conducted on 15 biology education students from the Teaching and Education Faculty of Riau University, and the second trial was conducted on 20 Class VII students at SMPN 6 Bangko Pusako. Contextual-based class VII student worksheets (LKPD) have been successfully developed with a very valid category.*

Key Words : *Development, LKPD, Contextual, Creative Thinking Ability.*

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MEMBERDAYAKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VII SMP

Adinar¹, Wan Syafi'i², Fitra Suzanti³

Email: adinar.adinar@student.unri.ac.id, wansya_ws@yahoo.com, Fitra.suzanti@unri.ac.id
Nomor HP: +6282277099966

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual pada materi pencemaran lingkungan untuk memberdayakan kemampuan berpikir kreatif Kelas VII SMP. Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu validasi oleh validator dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan uji coba terbatas dilaksanakan di SMPN 6 Bangko Pusako pada Mei-Oktober 2019. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang dilakukan hingga tahap development (pengembangan). Terdapat 4 LKPD yang dikembangkan. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar validasi LKPD, dan angket responden. Setelah LKPD dikembangkan, kemudian divalidasi oleh 5 orang validator. Setelah itu, dilakukan uji coba I pada 15 orang mahasiswa pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dan uji coba II pada 20 orang peserta didik Kelas VII di SMPN 6 Bangko Pusako. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual kelas VII SMP telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, Kontekstual, Kemampuan Berpikir Kreatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dasar untuk menciptakan manusia yang berpotensi dan berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dididik agar mempunyai keahlian dan keterampilan sehingga menjadi manusia yang terampil bekerja, kreatif, inovatif dan produktif. Beberapa aspek tersebut salah satunya adalah berpikir kreatif sangat penting diimplementasikan dalam suatu pembelajaran yaitu pembelajaran IPA. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum berhasilnya penguasaan materi IPA karena pembelajaran hanya memaparkan fakta dan pengetahuan masih dihafalkan, sehingga pemahaman dan kemampuan berpikir kreatif tidak muncul. Hal ini terjadi karena kurangnya aktivitas belajar peserta didik, kepasifan peserta didik menjawab dan mengajukan pertanyaan, tidak ada keinginan antar peserta didik bertukar informasi. Faktor lainnya pengajar kurang mengaitkan materi dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran berbasis kontekstual untuk mengatasi hal tersebut dan dilengkapi dengan bahan ajar berupa LKPD. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah SMPN 6 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, diketahui menggunakan LKPD penerbit.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPA di SMPN 6 Bangko Pusako bahwa salah satu materi IPA terendah di kelas VII semester 2 adalah materi pencemaran lingkungan, materi ini mendapatkan nilai ulangan terendah dibandingkan dengan nilai ulangan pada materi lainnya. Pada materi pencemaran lingkungan, peserta didik banyak mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM. Materi pencemaran lingkungan ini merupakan materi yang berisi konsep-konsep serta pengamatan atau eksperimen sehingga guru perlu menekankan belajar aktif dalam proses pembelajaran, pada materi ini jarang sekali melakukan pengamatan karena pengajar selalu terlambat dalam menyampaikan materi pencemaran lingkungan, saat proses belajar mengajar, pengajar hanya memberikan contoh yang ada dibuku paket. sehingga peserta didik hanya terfokus pada satu referensi yaitu buku paket. Padahal masih banyak contoh nyata yang berada tidak jauh dari lingkungan sekolah SMPN 6 salah satunya yaitu adanya Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dapat mencemari lingkungan sehingga bisa menjadi keadaan yang kontekstual dalam memahami materi pencemaran lingkungan namun pengajar tidak menerapkan pembelajaran kontekstual tersebut kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan sebuah LKPD dengan judul” Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII SMP?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat, yaitu untuk validasi LKPD oleh validator dilakukan di program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Kemudian, uji coba terbatas terhadap LKPD yang telah dikembangkan dilakukan di SMPN 6 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian yaitu bulan Mei-Oktober 2019. Prosedur penelitian ini dimulai dari analisis Kompetensi Dasar (KD) dan materi pelajaran, analisis silabus, analisis LKPD Penerbit, dan analisis konsep. Kemudian dilanjutkan ketahap desain dan pengembangan LKPD

Berbasis kontekstual pada materi pencemaran lingkungan untuk memberdayakan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP. Setelah mengembangkan LKPD, kemudian dilakukan validasi oleh 5 orang validator. Kemudian LKPD diperbaiki sesuai dengan saran validator. Setelah itu dilakukan uji coba terbatas yaitu uji coba I kepada 15 orang mahasiswa Pendidikan Biologi dan uji coba II kepada 20 peserta didik kelas VII SMPN 6 Bangko Pusako.

1. Validasi oleh validator

Tabel 1. Kategori Penilaian Oleh Validator

Skor penelitian	Kategori
4	SS : Sangat Setuju
3	S : Setuju
2	KS : Kurang Setuju
1	TS : Tidak Setuju

(Sumber : Sugiyono, 2015)

Hasil validasi dihitung dengan menggunakan rumus skor rata-rata yaitu :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata skor

FX = skor yang diperoleh

N = Jumlah komponen validitas

Kriteria dalam mengambil keputusan dalam validasi LKPD dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Kriteria Validitas

Interval Rata-rata Skor	Kategori
$3.25 \leq \bar{X} < 4$	Sangat Valid
$2.5 \leq \bar{X} < 3.25$	Valid
$1.75 \leq \bar{X} < 2.5$	Kurang Valid
$1 \leq \bar{X} < 1.75$	Tidak Valid

(Sumber ; Sugiyono, 2015)

2. Uji Coba Terbatas

Tabel 3. Kategori Respon Peserta Didik

Skor penelitian	Kategori
4	SS : Sangat Setuju
3	S : Setuju
2	KS : Kurang Setuju
1	TS : Tidak Setuju

(Sumber : Sugiyono, 2015)

Hasil respon peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus skor rata-rata yaitu :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata skor

FX = skor yang diperoleh

N = Jumlah komponen angka

Tabel 4. Kriteria Respon Peserta Didik

Interval Rata-rata Skor	Kategori
$3.25 \leq \bar{X} < 4$	Sangat Baik
$2.5 \leq \bar{X} < 3.25$	Baik
$1.75 \leq \bar{X} < 2.5$	Kurang Baik
$1 \leq \bar{X} < 1.75$	Tidak Baik

(Sumber ; Sugiyono, 2015)

Tabel 5. Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif

Interval Rata-rata Skor	Predikat	Kategori
93-100	A	Sangat Baik (A)
84-92	B	Baik (B)
75-83	C	Cukup (C)
<75	D	Kurang (K)

(Sumber: Modifikasi Kemendikbud, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar validasi LKPD berbasis kontekstual terdiri dari 3 aspek yaitu aspek perancangan, pedagogik dan isi. Berikut ini akan dijelaskan hasil validasi dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. Aspek Perancangan

Tabel 6. Hasil Validasi LKPD Berbasis Kontekstual pada Aspek Perancangan Materi Pencemaran Lingkungan

Komponen Aspek Perancangan	LKPD				Rata-rata	Ktg
	1	2	3	4		
1 Menggunakan bahasa yang sederhana, jelas dan mudah dipahami serta menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai (EYD)	3.4	3.6	3.4	3.6	3.5	SV
2 Permasalahan yang ada di LKPD mudah dipahami	4	4	3.8	3.8	3.9	SV
3 Kalimat pertanyaan pada LKPD jelas, sederhana dan mudah dipahami	3.6	3.4	3.8	3.8	3.65	SV
4 Kriteria penyajian LKPD (konsep yang disajikan logis dan sistematis)	3.4	3.6	3.4	3.8	3.55	SV
5 Tata urutan pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi	4	3.8	4	3.8	3.9	SV
6 Petunjuk /cara kerja jelas (tidak membingungkan peserta didik)	4	3.8	3.8	3.8	3.85	SV
7 Gambar, tabel dan sejenisnya disajikan dengan jelas	3.8	4	4	3.7	3.88	SV
Rata-rata	3.7	3.7	3.7	3.7	3.75	SV
Ktg	4	4	4	6	SV	SV

Keterangan: SV (Sangat Valid)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa aspek perancangan keempat LKPD memiliki skor rata-rata keseluruhan yaitu 3.75 kategori sangat valid. Skor tertinggi terdapat pada komponen 2 dan 5 memiliki skor 3.9 kategori sangat valid. Permasalahan yang ada di LKPD sudah mudah dipahami karena sudah mengarah pada materi pencemaran lingkungan. Tata urutan pertanyaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang telah ditentukan pada setiap sub materi. LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan sudah disajikan secara berurutan. Hal ini didukung oleh pendapat Sitepu (2015) untuk memudahkan pemahaman suatu ilmu secara utuh perlu memahami struktur dan hubungan konsep-konsep tersebut secara berurutan. Sehingga dengan berurutan, peserta didik tidak bingung dalam memahami LKPD. Skor terendah adalah 3.5 kategori sangat valid terdapat pada komponen nomor 1. Yaitu penggunaan Bahasa belum baik dan benar sesuai (EYD). Hal ini, disebabkan karena masih terdapat beberapa cara penulisan yang belum sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia. Depdiknas (2008) menyatakan bahwa penulisan LKPD juga harus memperhatikan susunan kalimat, penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta urutan teks yang terstruktur serta EYD yang benar.

2. Aspek Pedagogik

Hasil validasi aspek pedagogik dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Hasil Validasi LKPD Berbasis Kontekstual pada Aspek Pedagogik Materi Pencemaran Lingkungan

Komponen Aspek Pedagogik	LKPD				Rata-rata	Ktg
	1	2	3	4		
8 Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pendekatan kontekstual:						
a. Konstruktivisme	3.6	3.6	3.8	3.8	3.73	SV
b. Inkuiri (menemukan)	3.6	3.6	3.6	3.8	3.65	SV
c. Quistioning (bertanya)	3.2	3.6	3.8	3.8	3.6	SV
d. Learning Community (masyarakat belajar)	3.6	3.6	3.6	3.6	3.6	SV
e. Modeling (pemodelan)	3.6	3.6	3.8	3.8	3.7	SV
f. Reflection (refleksi)	3.6	3.6	3.6	3.8	3.65	SV
g. Penilaian autentik	3.6	3.4	3.6	3.6	3.55	SV
9. LKPD mengacu pada kemampuan berpikir kreatif						
a. Fluency (lancar)	3.6	3.8	3.8	3.8	3.75	SV
b. Flexibility (luwes)	3.4	3.8	3.8	3.8	3.7	SV
c. Originality (asli atau orisinal)	3.6	3.6	3.8	3.6	3.65	SV
d. Elaboration (elaborasi)	3.6	3.8	3.8	3.4	3.65	SV
Rata-rata	3.5	3.6	3.7	3.7	3.66	SV
	4	4	3	1		
Ktg	SV	SV	SV	SV	SV	

Keterangan: SV = Sangat Valid

Berdasarkan tabel 7 rata-rata keempat LKPD berbasis kontekstual terhadap aspek pedagogik memperoleh skor keseluruhan yaitu 3.66 kategori sangat valid. Skor tertinggi terdapat pada komponen 9a yaitu 3.75 kategori sangat valid yaitu aspek kemampuan berpikir lancar sudah sangat baik, karena peserta didik sudah mencoba untuk memberikan banyak cara atau saran terhadap hal yang diamatinya dengan memberikan sejumlah gagasan, jawaban dan pertanyaan. Hal ini didukung oleh Lina Harlina (2017) bahwa pengajuan masalah dengan mengungkapkan berbagai macam pertanyaan dari suatu informasi merupakan salah satu kegiatan dengan mengarah pada pengembangan berpikir kreatif. Skor terendah terdapat pada komponen nomor 8g yaitu 3.55 kategori sangat valid. Validator menilai bahwa penilaian autentik yang ada di LKPD belum terlihat. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2016) penilaian autentik merupakan pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.

3. Aspek Isi

Hasil validasi untuk aspek isi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Validasi LKPD Berbasis Kontekstual pada Aspek Isi Materi Pencemaran Lingkungan.

	Komponen Aspek Kelayakan Isi	LKPD				Rata-rata	Ktg
		1	2	3	4		
10	Kesesuaian LKPD dengan pendekatan yang dipilih	3.6	3.8	3.6	3.6	3.65	SV
11	Tujuan pembelajaran dicantumkan dalam LKPD telah sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan	4	3.8	3.8	3.8	3.85	SV
12	Kriteria isi LKPD relevan dengan KI-KD	4	3.8	3.8	3.8	3.85	SV
13	Kegiatan mendukung pemahaman konsep	3.8	3.8	3.6	3.8	3.75	SV
14	LKPD disertai dengan latihan berupa pertanyaan	3.8	3.8	3.8	4	3.85	SV
15	Kegiatan dan pertanyaan LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	3.8	3.6	3.6	3.8	3.7	SV
16	Khusus untuk pertanyaan kemampuan berpikir kreatif, pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif	3.6	3.6	3.6	3.6	3.6	SV
	Rata-rata	3.8	3.7	3.6	3.8	3.75	SV
	Ktg	SV	SV	SV	SV	SV	

Keterangan: SV=Sangat Valid

Berdasarkan tabel 8 bahwa aspek isi keempat LKPD memperoleh skor rata-rata 3.75 kategori sangat valid. Skor tertinggi pada keempat LKPD terdapat pada komponen nomor 11, 12 dan 14 yaitu 3.85 kategori sangat valid. Pada komponen nomor 11, tujuan pembelajaran telah sesuai dengan kegiatan yang ada pada setiap LKPD. Tujuan tersebut didukung oleh pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2007) yang menyatakan bahwa manfaat tujuan pembelajaran yang ada di LKPD adalah untuk memudahkan dalam mengkomunikasikan, maksud kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajar secara mandiri. Materi yang disajikan dalam LKPD. Pada komponen nomor 12 menurut validator bahwa kriteria isi LKPD sudah relevan dengan KI dan KD yang telah ditetapkan dalam silabus, hal ini didukung oleh pendapat Dirman (2014) bahwa kebenaran substansi materi erat hubungannya dengan KI dan KD. dan materi yang baik adalah materi pembelajaran yang relevan memiliki keterkaitan dengan pencapaian KI dan KD artinya adanya keajegan antara materi pembelajaran dengan KD yang harus dikuasai siswa.

Skor terendah keempat LKPD yaitu 3.6 kategori sangat valid terdapat pada komponen nomor 16 adalah pada pertanyaan kemampuan berpikir kreatif. Peneliti harus lebih teliti dalam membuat pertanyaan agar peserta didik dapat memahami apa yang diinginkan dari pertanyaan tersebut, karena setiap peserta didik pasti mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat Imam Anas Hadi (2017) setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan berpikir yang berbeda-beda yaitu ada yang memiliki tingkat kemampuan yang tinggi, sedang, dan rendah. Adapun untuk hasil rata-rata keseluruhan aspek pada tiap LKPD dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Rata-rata validasi keseluruhan aspek pada setiap LKPD Berbasis Kontekstual untuk memberdayakan Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Aspek	LKPD				Rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
1	Aspek Perancangan	3.54	3.64	3.73	3.71	3.75	SV
2	Aspek Pedagogik	3.8	3.74	3.69	3.8	3.66	SV
3	Aspek Isi	3.74	3.74	3.74	3.76	3.75	SV
	Rata-rata	3.7	3.71	3.72	3.76	3.7	SV
	Kriteria Validasi	SV	SV	SV	SV	SV	

Keterangan: SV=Sangat Valid

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa keempat LKPD memperoleh skor rata-rata masing-masing 3.7, 3.71, 3.72, 3.76, dengan rata-rata keseluruhan LKPD 3.7 dan berada pada kategori sangat valid. Menurut (Agustina Fatmawati, 2016) menyatakan bahwa LKPD di katakan valid dapat ditinjau dari penilaian pakar dengan skor maksimum pada tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dan sumber bacaan yang sesuai dengan jangkauan bacaan peserta didik. Hal ini berarti bahwa keseluruhan LKPD sudah dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan uji coba 1 kepada mahasiswa di Universitas Riau Program Studi Pendidikan Biologi. Pada akhir kegiatan setiap mahasiswa menilai LKPD yang telah dikembangkan dengan mengisi angket responden, untuk skor rata-rata respon mahasiswa per LKPD pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Rata-rata Respon Mahasiswa pada Uji Coba I terhadap LKPD

No	Komponen Pernyataan	LKPD				Rata-Rata	Ktg
		1	2	3	4		
1	Tampilan LKPD menarik (warna dan tata letak).	3,4 SB	3,3 SB	3,9 SB	3,9 SB	3,63 SB	SB
2	Tulisan dan bahasa yang digunakan pada soal jelas dan mudah dipahami.	3,5 3 SB	3,5 SB	3,9 SB	3,9 SB	3,71 SB	SB
3	Gambar pada LKPD jelas dan dapat Membantu saya dalam mengerjakan LKPD.	3,6 SB	3,5 SB	3,9 SB	3,9 SB	3,73 SB	SB

4	Petunjuk kegiatan yang ada di dalam LKPD jelas sehingga mempermudah saya melakukan kegiatan yang ada di dalam LKPD.	3,8 SB	3,5 SB	3,9 SB	3,9 SB	3,78 SB	SB
5	Bahasa pada LKPD sudah sesuai EYD.	3,6 SB	3,8 SB	3,8 SB	3,4 0 SB	3,65 SB	SB
6	Topik pada LKPD sesuai dengan materi pembelajaran.	3,7 3 SB	3,6 SB	3,9 SB	3,9 SB	3,78 SB	SB
7	Soal yang ada pada LKPD sesuai dengan materi yang disajikan.	3,6 7 SB	3,6 SB	3,9 SB	3,8 SB	3,74 SB	SB
8	Soal yang diberikan jelas dan mudah dipahami.	3,5 3 SB	3,7 SB	3,7 SB	3,8 SB	3,68 SB	SB
9	Saya tertarik dengan LKPD berbasis kontekstual karena memberikan masalah terlebih dahulu.	3,5 3 SB	3,7 SB	3,7 SB	3,7 SB	3,66 SB	SB
10	LKPD berbasis kontekstual dapat membuat saya belajar lebih bermakna.	3,5 3 SB	3,5 SB	3,7 SB	3,7 SB	3,61 SB	SB
11	Apabila saya mengerjakan LKPD, saya dapat mencetuskan banyak jawaban, gagasan, penyelesaian masalah dan pertanyaan	3,4 7 SB	3,5 SB	3,7 SB	3,5 SB	3,54 SB	SB
12	Pertanyaan didalam LKPD mampu membuat saya menghasilkan gagasan, jawaban dan pertanyaan yang bervariasi dari teman sekelas	3,4 SB	3,5 SB	3,5 SB	3,7 SB	3,53 SB	SB
13	Kegiatan menyelesaikan soal yang ditugaskan dalam LKPD membuat saya termotivasi terus belajar.	3,6 SB	3,3 3 SB	3,5 SB	3,5 SB	3,48 SB	SB
14	Apabila saya melakukan kegiatan di LKPD berbasis kontekstual saya mampu memahami konsep dengan cara yang berbeda dari materi yang disajikan	3,4 7 SB	3,5 SB	3,5 SB	3,5 SB	3,49 SB	SB
15	Setelah saya melakukan kegiatan yang ada di LKPD, saya mampu memperinci detail-detail suatu objek sehingga menjadi menarik	3,4 SB	3,3 3 SB	3,6 SB	3,7 SB	3,5 SB	SB
Rata-Rata		3,5 5	3,4 9	3,7 4	3,4 5	3,63	SB

Keterangan : SB = Sangat Baik, Ktg = Kategori.

Skor rata-rata tertinggi terdapat pada komponen nomor 4 dan 6 dengan skor 3.78. Skor terendah terdapat pada komponen nomor 13 dengan skor rata-rata 3,48 namun masih berada pada rentang sangat baik. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu uji coba 2 terdapat pada tabel.11

Tabel 11. Hasil Rata-rata Respon peserta didik pada Uji Coba 2 terhadap LKPD

No	Komponen Pernyataan	LKPD		Rata-Rata	Ktg
		Pertemuan 2 (eksperimen)	Pertemuan 3 (non Eksperimen)		
1	Tampilan LKPD menarik (warna dan tata Letak).	3,35 SB	3,45 SB	3,34 SB	SB
2	Tulisan dan bahasa yang digunakan pada soal jelas dan mudah dipahami.	3,9 SB	3,75 SB	3,83 SB	SB
3	Gambar pada LKPD jelas dan dapat Membantu saya dalam mengerjakan LKPD.	3,95 SB	3,55 SB	3,75 SB	SB
4	Petunjuk kegiatan yang ada di dalam LKPD jelas sehingga mempermudah saya melakukan kegiatan yang ada di dalam LKPD.	3,8 SB	3,4 SB	3,6 SB	SB
5	Bahasa pada LKPD sudah sesuai EYD.	3,45 SB	3,5 SB	3,48 SB	SB
6	Topik pada LKPD sesuai dengan materi pembelajaran.	3,7 SB	3,7 SB	3,7 SB	SB
7	Soal yang ada pada LKPD sesuai dengan materi yang disajikan.	3,75 SB	3,55 SB	3,65 SB	SB
8	Soal yang diberikan jelas dan mudah dipahami.	3,9 SB	3,7 SB	3,8 SB	SB
9	Saya tertarik dengan LKPD berbasis Kontekstual karena materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	3,6 SB	3,55SB	3,58 SB	SB
10	LKPD berbasis kontekstual dapat membuat saya belajar lebih bermakna	3,6 SB	3,75 SB	3,28 SB	SB
11	Apabila saya mengerjakan LKPD, saya dapat mencetuskan banyak jawaban, gagasan, penyelesaian masalah dan pertanyaan.	3,5 SB	3,55 SB	3,53 SB	SB
12	Pertanyaan di LKPD mampu membuat saya menghasilkan gagasan, jawaban dan	3,5 SB	3,45 SB	3,48 SB	SB

	pertanyaan yang bervariasi dari teman sekelas.				
13	Kegiatan menyelesaikan soal yang ditugaskan dalam LKPD membuat saya lebih termotivasi untuk terus belajar	3,45 SB	3,6 SB	3,53 SB	SB
14	Apabila saya melakukan kegiatan di LKPD berbasis kontekstual, saya mampu memahami konsep dengan cara yang berbeda dari materi yang disajikan	3,55 SB	3,65 SB	3,6 SB	SB
15	Setelah saya melakukan kegiatan yang ada di LKPD, saya mampu memperinci detail-detail suatu objek sehingga menjadi menarik.	3,75 SB	3,65 SB	3,7 SB	SB
	Rata-Rata	3,65	3,59	3,6	SB

Keterangan : SB = Sangat Baik, Ktg = Kategori

Berdasarkan tabel.11 rata-rata skor keseluruhan yaitu 3.6 dengan kategori sangat baik. Skor tertinggi terdapat pada komponen nomor 2 yaitu dengan skor 3,83 kategori sangat baik. Skor terendah yaitu 3.28 terdapat pada komponen nomor 10 mendapatkan skor terendah hal ini terjadi karena peserta didik tidak fokus dalam pengisian LKPD berbasis kontekstual. Padahal menurut pendapat Sanjaya (2009) bahwa pembelajaran kontekstual mengutamakan materi atau topik yang berasal dari kehidupan nyata. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu memberikan materi pembelajaran dengan bersifat faktual, bisa disiasati dengan ilustrasi atau contoh, serta penggunaan sumber belajar yang dihubungkan dengan pengalaman hidup nyata sehingga peserta didik bisa merasakan langsung manfaat belajarnya. Adapun hasil jawaban peserta didik dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Penilaian Jawaban Peserta Didik pada Uji coba 2 LKPD

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif	Nilai LKPD		N	Rerata Nilai (%)	Ktg
		Eksperimen	Non Eksperimen			
1	Fluency (berpikir lancar)	93.4	92.1	20	92.75	B
2	Flexibility (berpikir luwes)	87.5	87.5	20	87.5	B
3	Berpikir orisinal (asli)	85	88.75	20	86.88	B
4	Berpikir elaborasi	85	85	20	85	B
	Rata-Rata	87.73	91.53		88	B

Keterangan : B= Baik Ktg = Kategori

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas VII SMPN 6 Bangko Pusako memiliki skor rata-rata keseluruhan 88 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat digunakan oleh peserta didik untuk memahami materi pencemaran lingkungan. Jumlah peserta didik pada uji coba 2 yaitu 20 orang. Masing-masing peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda, dapat dikatakan bahwa persebaran kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas VII bersifat heterogen, dimana kriteria peserta didik tersebar pada setiap aspek dari kriteria kemampuan berpikir kreatif yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan salah satu asumsi kreativitas menurut (Nindy Provitarsari Dkk, 2014) bahwa setiap orang memiliki kemampuan kreatif dengan tingkat yang berbeda.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil validasi LKPD Berbasis Kontekstual pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Hasil uji coba 1, Respon mahasiswa terhadap semua aspek pada LKPD yaitu 3.63 dengan kategori sangat baik.
Hasil uji coba 2, Respon peserta didik terhadap semua aspek pada LKPD yaitu 3.60 dengan kategori sangat baik
3. Hasil analisis jawaban peserta didik pada LKPD berbasis kontekstual memiliki skor rata-rata keseluruhan yaitu 88 dengan kategori baik.

Rekomendasi

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual telah dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk peserta didik dan dapat uji coba oleh guru sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tahapan pengembangan implementasi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual pada materi pencemaran lingkungan untuk memberdayakan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP perlu dilakukan sebagai penyempurnaan tahapan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Fatmawati. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X. *Jurnal EduSains*. 4(2): 94-103. Universitas Muahammadiyah Palang Karaya.

- Depdiknas.2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Imam Anas Hadi.2017. Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Inspirasi*. 1(1) 71-92. Semarang.
- Lina Herlina, Mahmar Qurbaniah.2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Mas Al-Mustaqim Sungai Raya Kelas X Siswa Pada Materi Virus. *Jurnal Bioeducation*. 2 (1): 11-14. Pontianak.
- Nana Syaodiah Sukmadinata.2007.*Landasan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nindy Provitasaki. 2014. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan. Skripsi. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sanjaya. W. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sitepu.B.P.2015. *Penulisan Buku Teks Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.